

**CAMPUR KODE DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
SISWA KELAS XI MULTIMEDIA SMK SWADAYA  
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

**ALI MUSTAIN**

**NIM 1511109451**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**2019**

**PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**CAMPUR KODE DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA**

**KELAS XI MULTIMEDIA SMK SWADAYA**

**TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

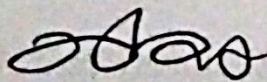
oleh

**Ali Mustain**

**1511109451**

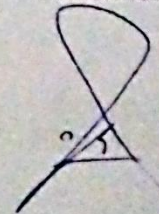
Telah disetujui oleh Dewan Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya  
Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Pembimbing I,



**Dr. Dwi Bambang Putut Setivadi, M.Hum**  
**NIP. 196004121989011001**

Pembimbing II,



**Drs. Ngumarno, M.Hum**  
**NIP. 19600701 199203 1 001**

**PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**CAMPUR KODE DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SISWA**  
**KELAS XI MULTIMEDIA SMK SWADAYA**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

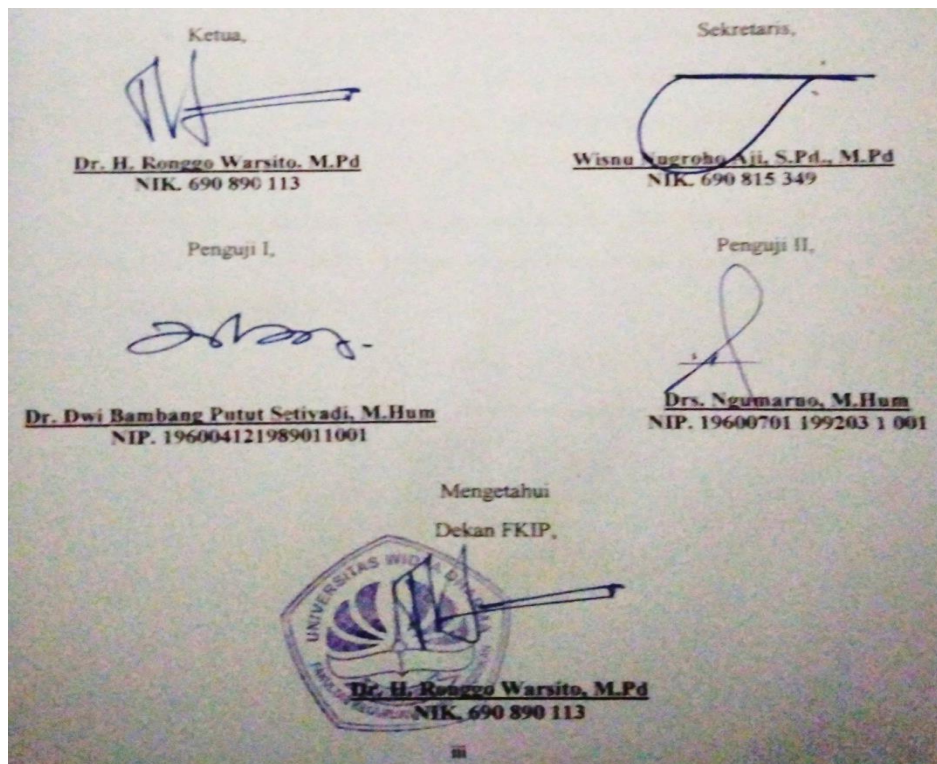
Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan  
Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari : Selasa

tanggal : 9 Juli 2019

tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji





## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ali Mustain  
NIM : 1511109425  
progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi berjudul “Campur Kode dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten” adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Klaten, 9 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Ali Mustain  
NIM 1511109451

## **MOTTO**

1. “Pendidikan merupakan senjata yang paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan mampu mengubah dunia.” (Nelson Mandela)
2. “Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun perempuan.” (HR. Ibnu Abdil Barr)
3. “Orang tuaku adalah harta yang paling berharga dalam hidupku.” (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang kami tunggu syafaatnya.
3. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sugeng dan Ibu Warjah yang selalu memberikan semangat.
4. Teman-teman seperjuangan PBSI angkatan 2015, yang selama ini selalu memberi semangat dan bersama-sama berjuang demi meraih kesuksesan.
5. Almamater tercinta Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Campur Kode dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten” ini diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Saya menyadari skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Bapak Drs. Gunawan Budi Santoso, M. Hum. dan Drs. Ngumarno, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sampai skripsi ini selesai.
5. Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertahankan skripsi ini.

6. Ibu Rina Suwoto, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah membimbing serta memberikan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu, serta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya, doa serta semangat, dan motivasi.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga ilmu penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, Juli 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Penegasan Judul .....	6

BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Sociolinguistik .....	8
B. Manfaat Sociolinguistik.....	11
C. Peranan Konteks Tutur dalam Sociolinguistik .....	12
D. Kajian Kedwibahasaan .....	14
E. Bahasa dan Konteks .....	15
F. Campur Kode.....	19
G. Jenis Campur Kode .....	23
1. <i>Inner Code mixing</i> .....	23
2. <i>Outer Code Mixing</i> .....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian.....	25
B. Data dan Sumber Data.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Klasifikasi Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Pembahasan.....	33
1. <i>Inner Code Mixing</i> .....	33
2. <i>Outer Code Mixing</i> .....	48

3. Alasan Guru Menggunakan Campur Kode.....	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Transkrip Proses Pembelajaran I .....	57
Lampiran 2. Transkrip Proses Pembelajaran II.....	62
Lampiran 3. Transkrip Wawancara .....	68
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Universitas .....	69
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari SMK Swadaya Klaten .....	70



## ABSTRAK

**Ali Mustain: 1511109451. Skripsi:** “Campur Kode Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten Tahun Pelajaran 2018/ 2019”, Universitas Widya Dharma Klaten.

Campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih atau ragam bahasa secara santai antara orang-orang yang kita kenal dengan akrab. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk campur kode dalam (*inner code mixing*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019, bagaimana bentuk –bentuk campur kode luar (*outer code mixing*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019, dan mengapa para guru dan siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten menggunakan campur kode pada kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode dalam (*inner code mixing*), campur kode luar (*outer code mixing*), dan untuk mendeskripsikan penyebab guru menggunakan campur kode pada proses pembelajaran di kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten, sedangkan data yang diambil adalah tuturan guru dan siswa pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pencatatan lapangan dan teknik rekam. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiolinguistik.

Hasil penelitian ini dijabarkan sebagai berikut. Bentuk-bentuk campur kode proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu campur kode dalam (*inner code mixing*) dan campur kode luar (*outer code mixing*). Dalam penelitian ini terdapat 78.05% tuturan campur kode dalam yaitu percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa (*inner code mixing*) dan peneliti menemukan percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris yaitu 12.19% tuturan, dan Arab 9.75% tuturan (*outer code mixing*). Campur kode digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu, untuk menambah keakraban antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan lancar.

**Kata Kunci :** sosiolinguistik, campur kode dalam, campur kode luar

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa adalah suatu alat komunikasi yang memungkinkan manusia saling menyampaikan gagasan, mengungkapkan perasaan, atau menjelaskan sesuatu (Sumarsono, 2012:1). Tanpa bahasa manusia tidak akan bisa saling berinteraksi dan melakukan hubungan sosial karena bahasa merupakan alat dan kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya.

Komunikasi dapat dipandang sebagai gabungan atau kombinasi dari berbagai tindakan, serangkaian unsur dengan maksud dan tujuan tertentu. Komunikasi mempunyai fungsi, maksud, dan tujuan tertentu yang dirancang untuk menghasilkan efek atau akibat pada lingkungan para penyimak dan pembicara. Dalam melakukan komunikasi terkadang seseorang mencampurkan beberapa kata dari beberapa bahasa untuk memudahkan penyampaian maksud dan tujuan. Penggunaan beberapa kata dari berbagai bahasa tersebut dalam linguistik disebut sebagai campur kode.

Menurut Nursaid dan Marjusman (2002:112) arah campur kode terbagi atas dua, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), dan campur kode ke luar (*outer code mixing*). Campur kode ke dalam (*inner code mixing*), yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses

belajar mengajar, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa pertama, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di daerah Jawa Tengah menggunakan bahasa Jawa. Campur kode ke luar (*outer code mixing*), yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

Contoh yaitu pada saat guru menyampaikan materi pelajaran bahasa Indonesia, maupun pelajaran yang lain guru menggunakan lebih dari satu bahasa. Dalam proses belajar mengajar di SMK Swadaya Klaten terjadi hal yang demikian pula guru cenderung mencampurkan bahasa yang digunakan, yaitu antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, atau antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru hal itu dilakukan dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu, untuk menambah keakraban antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan lancar. Dalam hal ini, terjadilah suatu pencampuran bahasa yang disebut dengan campur kode.

Ciri yang menonjol dalam campur kode adalah kesantiaian atau situasi informal. Dalam situasi formal, campur kode jarang digunakan. Jika pun ada, itu disebabkan tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sedang dipakai, sehingga perlu memakai kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing.

Menurut Subyakto campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih atau ragam bahasa secara santai antara orang-orang yang kita kenal dengan akrab. Dalam situasi berbahasa yang informal ini, dapat dengan bebas mencampur kode (bahasa atau ragam bahasa), khususnya apabila ada istilah-istilah yang tidak dapat diungkapkan dalam bahasa lain. (dalam Rulyandi dkk. 2014:29)

Di dalam campur kode ada sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan (*pieces*) saja, tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Kalau seseorang menggunakan satu kata atau frase dari satu bahasa, dia telah melakukan campur kode.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Campur kode ke dalam (*inner code mixing*) pada kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019.
2. Campur kode ke luar (*outer code mixing*) pada kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019.
3. Alasan guru SMK Swadaya Klaten menggunakan campur kode dalam proses pembelajaran.



### **C. Perbatasan Masalah**

Agar penelitian ini berpusat dan terarah pada tujuan penelitian maka perlu adanya perbatasan masalah , sehingga masalah dapat dikaji secara lebih mendalam dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan untuk memperoleh hasil yang maksimal, penelitian ini permasalahannya dibatasi pada: “Campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan alasan guru menggunakan campur kode pada kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang ditemukan pada kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019?
2. Bagaimana bentuk-bentuk campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang ditemukan pada kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019?
3. Mengapa para guru dan siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten menggunakan campur kode pada kegiatan belajar mengajar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang ditemukan pada kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode ke luar (*outer code mixing*) yang ditemukan pada kegiatan belajar mengajar siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten tahun pelajaran 2018/ 2019.
3. Untuk mendeskripsikan penyebab para guru menggunakan campur kode pada proses pembelajaran di guru dan siswa kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi yang menambah kekayaan atau khazanah kajian kebahasaan dan kajian sosiolinguistik, khususnya campur kode.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dan peneliti selanjutnya.

- a. Bagi guru, sebagai bahan refleksi dan pedoman dalam mengajarkan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara yang baik dan benar kepada siswa.

- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi mengenai campur kode.

## **G. Penegasan Judul**

Adapun judul dari penelitian ini adalah “Campur Kode pada Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaren Tahun Pelajaran 2018/ 2019.

### **1. Campur Kode**

Campur kode ialah unsur-unsur bahasa atau variasi-variasian bahasa yang menyisip di dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai tersendiri. Unsur-unsur itu telah menyatu dengan bahasa yang disisipinya dan secara keseluruhan hanya mendukung satu fungsi. Di dalam kondisi yang maksimal campur kode merupakan konvergensi kebahasaan (*linguistic convergence*) yang unsur-unsurnya berasal dari beberapa bahasa yang masing-masing telah meninggalkan fungsinya dan mendukung fungsi bahasa yang disisipnya. (Chaer dan Agustina, 2004:60).

### **2. Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seringkali menjadi istilah yang digunakan bagi kalangan pendidikan, bahkan kegiatan ini menjadi sebuah rutinitas yang harus dilakukan bagi guru. Kegiatan belajar mengajar adalah proses penyampaian ilmu atau transformasi ilmu yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik. Proses tersebut dapat dilakukan secara formal ataupun non formal.

### 3. Siswa Kelas XI Multimedia

Siswa kelas XI Multimedia di SMK Swadaya Klaten terdiri dari 21 siswa yaitu 18 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Multimedia merupakan jurusan baru di SMK Swadaya yang mempelajari penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar dan animasi sehingga siswa dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya, dan berkomunikasi dalam bentuk dunia informatika.

### 4. SMK Swadaya Klaten

SMK Swadaya Klaten terletak di Jl. Pusponyidro Kelasman Tonggalan Klaten Tengah, SMK Swadaya ini memiliki 3 Jurusan (Kompetensi Keahlian) yaitu multimedia, akuntansi dan keuangan lembaga, dan bisnis daring atau pemasaran.

### 5. Tahun Pelajaran 2018/2019

Tahun pembelajaran 2018/2019 pada tahun ini SMK Swadaya untuk pertama kalinya menggunakan kurikulum 2013 atau yang sering disebut kurikulum kurtilas dimana siswa berperan aktif dan lebih dominan dalam proses pembelajaran. Pada tahun ini SMK Swadaya juga mulai menerapkan sistem *fullday school*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Campur kode dalam (*inner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menyerap bahasa daerah yang sekerabat. Campur kode dalam (*inner code mixing*) dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Multimedia di SMK Swadaya Klaten terdapat 78.05% tuturan bahasa Jawa.
2. Campur kode luar (*outer code mixing*) yaitu campur kode yang menggunakan elemen-elemen dari bahasa asing atau unsur yang berasal dari negara asing. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia XI Multimedia di SMK Swadaya Klaten peneliti menemukan percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris yaitu 12.19% dan bahasa Arab 9.75% tuturan.
3. Proses belajar mengajar di SMK Swadaya Klaten guru cenderung mencampurkan bahasa yang digunakan, yaitu antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa (*iner code mixing*), atau antara bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris (*outer code mixing*). Hal itu dilakukan dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan Selain itu, untuk

menambah keakraban antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan lancar.

## **B. Implementasi**

Hasil penelitian yang berupa campur kode dapat digunakan sebagai bahan untuk pendidikan, khususnya pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMA karena dengan tindak tutur siswa dapat berperilaku sopan dan bertutur kata sesuai kaidah kebahasaan dan guru juga lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran. Memahami maksud tuturan memang tidak mudah jika tidak mengetahui konteks saat tuturan diucapkan, karena jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan satu bahasa dan bukan bahasa sehari-hari siswa kurang memahami apa yang disampaikan guru.

Penggunaan bahasa Jawa yang lebih dominan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia ini memang diperlukan karena siswa di SMK Swadaya mayoritas lebih mudah memahami bahasa ibu mereka yaitu bahasa Jawa daripada bahasa Indonesia.

## **C. Saran**

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan yang peneliti lakukan dalam meneliti campur code pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Multimedia SMK Swadaya Klaten. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan beberapa harapan dan saran guna kesempurnaan skripsi sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca, diharapkan agar mau memberikan saran dan kritiknya guna membangun kesempurnaan pada skripsi ini.
2. Dengan penelitian campur kode ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengapresiasi berbagai macam bentuk tuturan.
3. Masih banyak hal yang belum dibahas lebih mendalam, baik dalam bidang semantik, psikolinguistik, maupun sociolinguistik. Sehingga peneliti berharap ada penelitian lanjutan yang mencakup hal-hal tersebut dalam berbagai bentuk tuturan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alisdadan dan Leni Syafyaha. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daminto. 2010. *Bahasa Jawa Kamus Jawa Besar*. Surakarta: kharisma.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong. Lexy J. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursaid dan Marjusman Maksan. 2002. *Sociolinguistik Buku Ajar*. FBSS: UNP Press.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*: Disalin dari Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Inonesia. 2012. Bndung: Pustaka Setia.
- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sociolinguistik, Kode, dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohali. 2007. *Semantik Bahasa Perancis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rokhman, Fathur. 2013. *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rulyandi dkk. 2014. "Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Jurnal Paedagogia*, Vol. 17, No. 1, pp 27-39. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia/article/download/5258/3714> (25 Febuari 2017).

Santosa, Made Hery. 2005. "*Pemakaian Bahasa Pada Kelas Awal: Sebuah Observasi Mengenai Aspek-Aspek Kedwibahasaan Seorang Guru Bahasa Inggris*". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, hlm. 45-57. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.

Santoso, Gunawan Budi. 2007. *Sosiolinguistik*. Klaten: Universitas Widya Dharma Klaten.

Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhamadiyah University Press.

Sudjiman, Panuti dan Dendy Sugono. 1994. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kelompok 24 Pengajar Bahasa Indonesia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya, dan Perdamaian).

\_\_\_\_\_. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suwito. 1999. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Fakultas Sastra USM.

Wijana, 1 Dewa Putu dan Rohmadi 2006. *Analisis Wacana Pramatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.